

## ABSTRAK

Novianti Akhriani. 2018. Analisis Kompetitif Tenaga Kerja Terdidik dan Tenaga Kerja Terlatih dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Studi Kasus Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Ilmu ekonomi studi pembangunan. Dr.H.Abd.Rahman Rahim., SE., MM. H.Muh.Rusdi., SE., MSi

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan tentang seberapa besar kompetitif tenaga kerja terdidik dan tenaga kerja terlatih dalam menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diolah adalah hasil wawancara terhadap informan dari tenaga kerja terdidik dan tenaga kerja terlatih yang diambil secara *accidental sampling* atau secara acak yang disesuaikan dengan karakteristik informan. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur kompetitif tenaga kerja terdidik dan tenaga kerja terlatih yaitu menggunakan 8 faktor penentu kualitas kerja. Tenaga kerja ternyata hampir memiliki kesamaan kompetitif dalam penentuan kualitas kerja. Akan tetapi, dalam hal ini tenaga kerja terdidik lebih sedikit unggul dikarenakan dalam penerimaan karyawan ada beberapa sarat penerimaan kerja mengkualifikasikan atau membutuhkan tenaga kerja yang memiliki jenjang pendidikan strata 1 (S1). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetitif tenaga kerja terdidik lebih kompetitif dibandingkan tenaga kerja terlatih karena permintaan perusahaan (kualifikasi tenaga kerja). Sedangkan pengetahuan mereka tentang MEA pun masih sangat minim. Kedepannya, dapat diharapkan tenaga kerja dapat bisa lebih kompeten dengan tidak hanya memiliki jenjang pendidikan tapi juga memiliki soft skill. Hal ini untuk mendorong kemajuan SDM yang berdaya saing global.

*Kata kunci: kompetitif , tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terlatih. MEA.*